

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUP Dr. Sardjito termasuk salah satu dari 13 rumah sakit status perjan yang berubah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sehingga anggaran belanja paling besar didanai menggunakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), oleh karena itu efisiensi dan efektivitas dalam pengadaan barang/jasa menjadi salah satu faktor penilaian kinerja BLU.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Adapun tujuan pengadaan barang/jasa adalah menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia.

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program selanjutnya. Kegiatan monitoring pengadaan barang/jasa dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang dilakukan pada saat kegiatan pengadaan barang/jasa sedang berlangsung mencakup aspek – aspek, antara lain: penulsaan pelaksanaan kegiatan dan keluarannya, pelaporan tentang kemajuan, identifikasi masalah – masalah pengelolaan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa tersebut. Salah satu tahapan dalam pengadaan barang/jasa

yaitu pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebagai batas harga tertinggi yang digunakan untuk pemilihan penyedia barang/jasa, sehingga perolehan harga tersebut harus dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pembuatan HPS di RSUP Dr. Sardjito masih menggunakan *microsoft excel*. Selain pembuatan HPS pencatatan data pengadaan barang/jasa yang digunakan untuk monitoring oleh semua jajaran struktural rumah sakit ataupun pengelola pengadaan juga masih menggunakan *microsoft excel* sehingga file tersebut tidak dapat digunakan oleh banyak *user* disaat bersamaan. Pelaporan data monitoring ke pihak terkait dilakukan minimal satu bulan sekali sehingga apabila ada satuan kerja yang membutuhkan data terbaru maka didapatkan dengan mengirimkan disposisi ke PPK dan harus menunggu data diolah terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk membuat Aplikasi Monitoring Pengadaan Barang/Jasa Berbasis Website dengan harapan sumber data pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dapat tersimpan sumber harganya dan informasi pengadaan/barang jasa di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito dapat ditampilkan secara *realtime* sehingga dapat membantu satuan kerja terkait untuk mengambil kebijakan lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana membuat sistem yang membantu pembuatan harga perkiraan sendiri (HPS) secara akurat dan membantu pihak – pihak pengelola pengadaan barang/jasa di RSUP Dr. Sardjito dapat memonitoring kemajuan progres pelaksanaan pengadaan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sumber data diambil dari RSUP Dr. Sardjito;
- b. Aplikasi ini dibuat berbasis website menggunakan PHP dan database MySQL;
- c. Aplikasi ini dapat memberikan :
 - 1) Informasi pagu anggaran yang telah masuk ke PPK.
 - 2) Informasi harga perkiraan sendiri yang telah dibuat PPK.
 - 3) Informasi kontrak yang telah diterbitkan oleh PPK.
 - 4) Informasi perbandingan nilai pagu anggaran berdasarkan sub alokasi.
- d. Aplikasi diperuntukan bagi pengelola pengadaan barang/jasa RSUP Dr. Sardjito beserta satuan kerja terkait dengan pembagian kewenangan :
 - 1) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dapat melakukan pengelolaan data mata anggaran, pagu anggaran, harga acuan, harga perkiraan sendiri (HPS), kontrak, dan penyedia.
 - 2) Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKBPJ) dapat melakukan pengelolaan data penyedia, hasil pemilihan penyedia.
 - 3) Pejabat struktural dapat melihat laporan rekapitulasi pagu anggaran dan data kontrak, prosentase perbandingan nilai pagu anggaran berdasarkan sub alokasi dana.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi yang dapat membantu pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan memonitoring proses pengadaan barang/jasa di RSUP Dr. Sardjto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari aplikasi ini adalah diharapkan mampu membantu memberikan cara penentuan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) berdasarkan sumber data yang sudah dimasukkan ke database, memberikan informasi prosentase pagu anggaran dan kontrak berdasarkan sub alokasi.